

PRODUCT INFO

Multicare Health Focus

Untuk kalangan terbatas (Distributor)

MENGENAL BAHAYA PENYAKIT ALZHEIMER & CARA MENGATASINYA

Kita tahu bahwa otak manusia merupakan organ penting karena menentukan kualitas kehidupan seseorang. Pentingnya otak dalam mengatur berbagai fungsi tubuh menjadikan otak salah satu organ yang perlu mendapat perhatian sejak dini.

Penyakit Alzheimer disebabkan oleh kerusakan otak akibat adanya beberapa sel saraf otak yang mati di sejumlah bagian penting, sehingga mengakibatkan menurunnya daya ingat, kemampuan berpikir, dan perubahan perilaku. Alzheimer merupakan penyakit degeneratif yang menyerang lansia, sekitar 65 tahun ke atas. Namun tidak tertutup kemungkinan penyakit itu menyerang usia muda. Sebagai catatan, pernah ditemukan seorang penderita Alzheimer berusia 30 tahun.

Alzheimer merupakan penyakit mematikan urutan ke-5 di dunia. Ahli psikiatri geriatri FKUI-RSCM, Dr dr Martina WS Nasrun SpKJ (K) mengatakan, "Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 2011, menunjukkan sekitar satu juta penduduk



Indonesia menderita Alzheimer," Berdasarkan data tersebut, diharapkan kita dapat meningkatkan asupan omega-3, untuk mengurangi risiko terkena penyakit Alzheimer. Asam lemak omega-3 meliputi α -linolenic acid (ALA), docosahexaenoic acid (DHA), dan eicosa-pentaenoic acid (EPA). DHA dan EPA merupakan bagian dari asam lemak omega-3 yang berperan dalam perkembangan otak dan sistem saraf. Adapun DHA dan EPA bisa diperoleh dari ikan laut seperti salmon, tuna, makarel, herring, dll. Berikut adalah rekomendasi asupan harian DHA+EPA yang dirancang European Food Safety Authority (EFSA) berdasarkan kelompok usia, yaitu*:

Kelompok Usia	Dosis DHA+EPA yang direkomendasikan
0-6 bulan	20-50 mg/hari
6-24 bulan	100 mg/hari
2-18 tahun	250 mg/hari
Dewasa	250 mg/hari
Ibu hamil	350 mg/hari

Studi oleh Uppsala University di Swedia membuktikan manfaat suplementasi asam lemak Omega-3 terhadap penderita penyakit Alzheimer. Peneliti memberikan 89 pasien asupan berupa asam lemak omega-3 DHA dan asam lemak EPA selama 6 bulan. Hasil studi ini mengungkapkan bahwa suplementasi Omega-3 tak hanya meningkatkan fungsi mental di usia senja namun bisa bermanfaat pula dalam memperlambat penyakit Alzheimer.

Suplemen Omega-3 dengan kualitas yang baik seperti VitaCare® NutriSmart merupakan nutrisi untuk sel otak yang bermanfaat untuk optimalisasi fungsi memori otak dan mengurangi resiko penyakit Alzheimer.

* Harris, W.S., Mozaffarian, D., Lefevre, M. et. al., (2009). Towards establishing dietary reference intakes for eicosapentaenoic and docosapentaenoic acids, J. Nutr.: 139: 804S-819S.



VitaCare® NutriSmart

Sumber DHA & EPA Untuk Nutrisi Otak.

Keunggulan VitaCare® NutriSmart

VitaCare® NutriSmart memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan produk sejenis, antara lain :

1. Berasal dari ekstrak ikan tuna yang merupakan pensuplai DHA yang baik dan memiliki kandungan nutrisi baik untuk sel otak.
2. Diproses dengan teknologi canggih 'Super Refining' sehingga hasilnya lebih jernih, bau amisnya berkurang dan tingkat kemurnian DHA mencapai lebih dari 30%, dan EPA mencapai lebih dari 90%.
3. Bermanfaat bagi perkembangan sel otak, memiliki kadar DHA lebih besar dari EPA (perbandingan DHA dan EPA adalah 4:1).

Manfaat

1. Membantu mengoptimalkan perkembangan dan fungsi sel otak khususnya pada anak dan janin.
2. Membantu mencegah kepikunan dini dan memperlambat penyakit Alzheimer.*

Komposisi per Softgel

DHA (docosahexaenoic acid)112 mg
EPA (eicosapentaenoic acid) 28 mg

Dosis

Dewasa : 2 X 2 Kapsul lunak / hari setelah makan.
Anak-anak : 1-2 X 1 Kapsul lunak / hari setelah makan.

*

- DeLegge, M. H. (2008) Neurodegeneration and Inflammation Nutr Clin Pract ; 23: 35-41
- Schwartz, M. & Schechter, R. (2010) Systemic inflammatory cells fight off neurodegenerative disease. Nat. Rev. Neurol. 6, 405-410
- Vedin I et al. (2008). "Effects of docosahexaenoic acid-rich n-3 fatty acid supplementation on cytokine release". Am J Clin Nutr 87 (6): 1616-1622

Informasi lebih lanjut hubungi: